



(MUDIMA)



DUKUNGAN SOSIAL MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN AKAN PENEMPATAN DENGAN PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA SISWA BINTARA DI SPN TJILIK RIWUT POLDA KALTENG

Gusti Astrid R.D.A.

Corresponding Author: **Name; Email:**

ARTICLE INFO

Keywords: Counterproductive Behavior, Placement Anxiety, Social Support

Received : ...

Revised : ...

Accepted : ...

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Perilaku kontraproduktif pada dasarnya merupakan perbuatan yang merugikan diri sendiri dan organisasi. Seseorang bisa melakukan perbuatan kontraproduktif yang langsung berhubungan dengan diri sendiri dan organisasi. Contohnya adalah siswa Bintara Polri Polda Kalteng menurunkan kemampuan pada saat melaksanakan pendidikan di SPN Tjilik Riwut agar tidak ditempatkan pada Satuan Brimob.

INTRODUCTION

Perilaku kontraproduktif pada dasarnya merupakan perbuatan yang merugikan diri sendiri dan organisasi. Seseorang bisa melakukan perbuatan kontraproduktif yang langsung berhubungan dengan diri sendiri dan organisasi. Contohnya adalah siswa Bintara Polri Polda Kalteng menurunkan kemampuan pada saat melaksanakan pendidikan di SPN Tjilik Riwut agar tidak ditempatkan pada Satuan Brimob.

METHODS

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian yang telah diperoleh adalah metode analisis regresi berganda. Penggunaan regresi berganda dikarenakan peneliti bermaksud meramalkan kekuatan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih (Ghozali, 2013), atau seberapa jauh perubahan nilai variabel tergantung bila dua atau lebih variabel bebas

sebagai prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2014). Kemudian data dianalisis menggunakan SPSS.

RESULTS AND DISCUSSION

Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecemasan akan penempatan dengan perilaku kontraproduktif siswa Bintara di SPN Tjilik Riwut. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan perilaku kontraproduktif pada siswa Bintara SPN Tjilik Riwut. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan akan penempatan pada siswa Bintara SPN Tjilik Riwut. Hasil penelitian ditemukan nilai F hitung sebesar 24.754 dengan $p=0,000$ ($p < 0,05$).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis analisis regresi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada hubungan positif antara kecemasan akan penempatan dengan perilaku kontraproduktif siswa Bintara di SPN Tjilik Riwut Polda Kalteng. Artinya semakin tinggi kecemasan akan penempatan maka cenderung semakin tinggi perilaku kontraproduktif, sebaliknya semakin rendah kecemasan akan penempatan maka semakin rendah perilaku kontraproduktif. Siswa yang memiliki kecemasan akan penempatan yang tinggi akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan kurang baik sehingga perilaku kontraproduktif akan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini, nampak bahwa siswa Bintara di SPN Tjilik Riwut Polda Kalteng mempunyai kecemasan akan penempatan yang rendah sehingga mempengaruhi perilaku kontraproduktif.

Ada hubungan negatif antara kecemasan dengan dukungan sosial sebagai moderator, artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa maka kecemasan akan penempatan akan semakin rendah, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan akan penempatan.

Ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan perilaku kontraproduktif. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka cenderung semakin rendah perilaku kontraproduktif. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial semakin tinggi perilaku kontraproduktif. Dengan adanya dukungan sosial yang diterima siswa maka siswa akan merasa senang dan perilaku kontraproduktif akan menurun

REFERENCES

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bandura, A. (1997). The anatomy of stages of change. *American Journal of Health Promotion* : *AJHP*, 12(1), 8–10. <https://doi.org/10.4278/0890-1171-12.1.8>

Chand, P., & Chand, P. K. (2014). Job Stressors as predictor of Counterproductive work behaviour in Indian banking sector. *International Journal of*

Application or Innovation in Engineering & Management, 3 (12), 43– 55

Engko, C. (2008). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual dengan Self Esteem dan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10 (1), 1-12.